

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## A B S T R A K

Judul : Kesalahan Berbahasa Siswa Kelas I dan Kelas II SMA Katolik di Kotamadya Yogyakarta  
Penulis : Imaculata Sri Purwaningrum

Penelitian ini membahas tiga masalah pokok, yaitu tipe-tipe kesalahan berbahasa, sebab-sebab kesalahan, dan perbedaan tipe kesalahan berbahasa dan sebab-sebabnya antara kelas I dengan kelas II.

Untuk membahas ketiga masalah tersebut penulis melakukan tiga tahap penelitian. Tahap pertama adalah tahap persiapan. Dalam tahap ini penulis mengumpulkan data yang berupa karangan tertulis dari sampel yang penulis tentukan. Tahap kedua terdapat tiga langkah yang penulis lakukan, yaitu identifikasi kesalahan, klasifikasi sebab-sebab kesalahan, dan pembedaan tipe kesalahan dan sebab-sebabnya antara kelas I dengan kelas II. Dalam langkah identifikasi kesalahan, penulis menggolongkan kesalahan-kesalahan yang ada menurut tataran tertentu, yaitu tataran kata atau diksi, frase, klausa, dan kalimat. Langkah kedua adalah menggolongkan kesalahan-kesalahan tersebut ke dalam sebab-sebab kesalahan. Langkah ketiga adalah membedakan tipe kesalahan dan sebab-sebabnya antara kelas I dengan kelas II. Tahap terakhir dalam penelitian ini adalah merangkum semua hasil penelitian kemudian penulis menarik kesimpulan.

Dalam pengolahan data, langkah pertama yang penulis lakukan adalah membaca karangan siswa secara keseluruhan dari sampel yang penulis ambil. Dari membaca karangan ini penulis menemukan kalimat-kalimat yang tidak benar. Kalimat-kalimat tersebut ditandai kemudian diklasifikasikan menurut tataran tertentu. Kalimat-kalimat yang salah itu satu demi satu penulis analisis. Penulis menunjukkan bentuk yang salah sekaligus alasannya kemudian dibandingkan dengan bentuk yang benar disertai alasannya. Setelah itu setiap kalimat yang salah dicari kemungkinan sebab-sebabnya. Terakhir berdasarkan kuantitasnya dicari perbedaan tipe kesalahan dan sebab-sebabnya antara kelas I dengan kelas II.

Populasi penelitian ini adalah SMA-SMA Katolik di Kotamadya Yogyakarta sedangkan sampelnya adalah siswa-siswa SMA tersebut. SMA-SMA yang berada di wilayah Kotamadya Yogyakarta, yaitu SMA Santa Maria, SMAK Stella Duce, dan SMA Marsudi Luhur. Data yang penulis peroleh dari sampel ini berupa karangan tertulis. Setiap kelas diambil sepuluh buah karangan secara acak. Untuk memperoleh karangan tersebut penulis mempergunakan instrumen berupa seperangkat soal dalam bentuk perintah mengarang.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Data diperoleh dengan cara meminta siswa membuat karangan non-fiksi di sekolah masing-masing melalui guru bahasa dan sastra Indonesia. Sebagian besar tema dan bentuk karangan ditentukan oleh guru yang bersangkutan sesuai dengan pokok bahasan pelajaran. Teknik analisis data yang penulis pergunakan adalah teknik analitis struktural, artinya menguraikan data menjadi komponen, sub-komponen, dan seterusnya, sampai rinciannya yang terkecil.

Dari hasil penelitian, penulis menemukan beberapa hal, yaitu tipe-tipe kesalahan berbahasa, digaan sebab-sebab kesalahan, dan perbedaan tipe kesalahan dan sebab-sebabnya antara kelas I dengan kelas II. Tipe-tipe kesalahan meliputi beberapa tataran, yaitu tataran kata atau diksi, frase, klausa, dan kalimat. Tataran kata atau diksi meliputi penambahan unsur-unsur tertentu, penghilangan unsur-unsur tertentu, kata-kata yang mubazir, dan kata-kata yang tidak tepat pemakaiannya. Tataran frase hanya meliputi kelompok kata yang tidak sesuai dengan hukum D-M beserta kekecualiannya. Tataran klausa meliputi kelengkapan unsur-unsurnya dan urutan unsur-unsurnya. Kelengkapan unsur-unsurnya meliputi kalimat yang tanpa subjek, tanpa predikat, tanpa objek, dan tanpa subjek-predikat. Tataran kalimat hanya menyangkut masalah kalimat tunggal dan kalimat majemuk. Kesalahan-kesalahan kalimat tersebut diduga karena kurangnya pengertian siswa terhadap kaidah, adanya interferensi bahasa daerah, adanya interferensi bahasa asing, hiperkorek, analogi yang keliru, sikap sembrono, dan dapat juga disebabkan oleh beberapa sekaligus dari sebab-sebab yang telah disebutkan di atas. Berdasarkan intensitasnya, perbedaan tipe kesalahan antara kelas I dengan kelas II terletak pada urutan pertama. Bagi kelas I tipe kesalahan yang menduduki urutan pertama atau yang sering dilakukan adalah kata-kata yang mubazir sedangkan kelas II urutan pertama adalah kata-kata yang tidak tepat pemakaiannya. Perbedaan sebab-sebab kesalahan antara kelas I dengan kelas II berdasarkan urutan intensitasnya terletak pada sikap sembrono. Sikap sembrono pada kelas I menduduki urutan kelima sedangkan kelas II menduduki urutan keempat.